

Sistem Informasi Monitoring Kinerja Kepala Sekolah dan Guru Pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang Berbasis Web

WEB-BASED INFORMATION SYSTEM FOR MONITORING THE PERFORMANCE OF SCHOOL PRINCIPALS AND TEACHERS AT THE REGIONAL COORDINATOR OF THE MUARA KUANG DISTRICT

Andri Saputra S.Kom., M.Kom¹, Nurhadi Ikhsan², Nanang Arwandy³

^{1,2,3} SI Informatika STMIK PalComTech

Jl. Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

e-mail: penulis1@gmail.com¹, penulis2@gmail.com², penulis3@gmail.com³

Abstrak

Dinas Koordinator Wilayah merupakan suatu lembaga pemerintahan yang terletak dijalan Manaf Ratu Jaya No.003 Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Dinas Koordinator Wilayah yang bertugas dalam memonitoring kinerja Kepala Sekolah dan Guru pada Sekolah dasar (SD). Namun dalam Monitoring supervisi/penilaian masih menggunakan dalam bentuk manual yaitu dengan menggunakan lembaran-lembaran yang disebut pemberkasan, laporan pemberkasan yang telah di buat tersebut masih ada kesalahan-kesalahan yang terjadi salah satu contohnya adalah kesalahan dalam proses penjumlahan data nilai kepala sekolah dan guru. Membangun Sistem Informasi Monitoring Kinerja Kepala Sekolah dan Guru pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang Berbasis *Web*. Alat pengembangan sistem yang digunakan untuk merancang sistem informasi monitoring yaitu *flowchart*, *data flow diagram (DFD)*, dan *entity relationship diagram (ERD)*. Teknik pengembangan sistem menggunakan metode prototipe. Dengan adanya sistem informasi monitoring bisa membantu proses penilaian dan perhitungan monitoring supervisi dan tempat penyimpanan data penilaian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Monitoring, Monitoring, Metode Prototipe

Abstract

The Regional Coordinator Service is a government agency located on Jalan Manaf Ratu Jaya No. 003, Kecamatan Muara Kuang, Kabupaten Ogan Ilir. The Regional Coordinator Office who has monitoring the performance of the Principal and Teachers in Elementary Schools. However, in monitoring supervision/assessment still use manual form, namely by using sheets and it is by called filing, the whereas it stills have errors that occur for example an error in the process of adding data to the value of principals and teachers. Building a Web-Based Information System for Monitoring the Performance of Principals and Teachers at the Muara Kuang District Regional Coordinator. System development tools used to design monitoring information systems are flowcharts, data flow diagrams (DFD), and entity relationship diagrams (ERD). In the technique of system development, it used the prototype method. By using the existence of a monitoring information system, it can help the assessment process and calculation of supervision monitoring and in a memory saving data.

Keyword: Monitoring Information System, Monitoring, Prototype Method

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, aktivitas kehidupan manusia dalam berbagai sektor tengah mengalami perubahan. Begitu juga terhadap sektor pelayanan bidang pendidikan terutama dalam sistem informasi *monitoring* dan evaluasi pegawai.

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan) mengenai kegiatan program atau kegiatan sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program atau kegiatan sekolah [1]. Peran

monitoring adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi akibat tindakan yaitu mengenali apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah terjadi peningkatan dengan adanya tindakan [2].

Sedangkan sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan atau instansi, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi[3].

Dinas Pendidikan adalah salah satu instansi pemerintah yang bertanggungjawab atas segala hal yang berkaitan dengan bidang pendidikan di Indonesia [3] dan merupakan unsur pelaksanaan urusan pemerintah mengenai monitoring, evaluasi, admininstrasi, dan pelaporan [4].

Dinas Pendidikan Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang merupakan suatu lembaga pemerintahan yang terletak dijalan Manaf Ratu Jaya No.003 Kecamatan Muara Kuang Kabupaten Ogan Ilir. Ditugaskan untuk memonitoring kinerja kepala sekolah dan guru pada sekolah dasar (SD) yang berada di dalam ruang lingkup Kecamatan Muara Kuang. Pengawas mendatangi kesetiap sekolah-sekolah, memantau kegiatan yang ada di sekolah, metode belajar yang digunakan di setiap sekolah dan sebagainya. Kemudian pengawas melakukan monitoring supervisi/penilaian terhadap masing-masing kepala sekolah dan guru, namun dalam hal memberikan penilaian kepada kepala sekolah dan guru masih dalam bentuk manual yaitu dengan menggunakan lembaran-lembaran kertas/pemberkasan. Selama penulis melakukan penelitian pada Dinas Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang, bahwa laporan pemberkasan yang telah di buat tersebut masih ada kesalahan-kesalahan yang terjadi salah satu contohnya adalah kesalahan dalam proses penjumlahan data nilai kepala sekolah dan guru. Pemberkasan yang berisikan data nilai kepala sekolah dan guru tersebut sewaktu-waktu dapat hilang.

Penulis menyimpulkan bahwa koordinator wilayah kecamatan muara kuang membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web dalam pengolahan data kepala sekolah dan guru, yang bertujuan membantu dalam proses perhitungan data nilai kepala sekolah dan guru, dan penyimpanan data nilai kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Sistem Informasi Monitoring Kinerja kepala Sekolah Dan Guru Pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang Berbasis Web”.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya antara lain, penelitian oleh Kriyan Andika Jaya, Novi Safriadi, Anggi Perwitasari (2018), membahas tentang Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah, kesimpulan dari penelitian ini adalah Aplikasi *monitoring* perkembangan dalam pengawasan kinerja jaksa dalam menangani pemberkasan perkara sebelumnya [5].

Kajian penelitian yang dilakukan oleh Ryan Prastyo Nugroho (2014), Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Penilaian Kinerja Pegawai Di PT.Continental Cosmetics Manufacture, Sistem informasi penilaian pegawai dapat memudahkan dalam pengolahan, membuat rekap, memonitoring berdasarkan hasil penilaian pegawai [6].

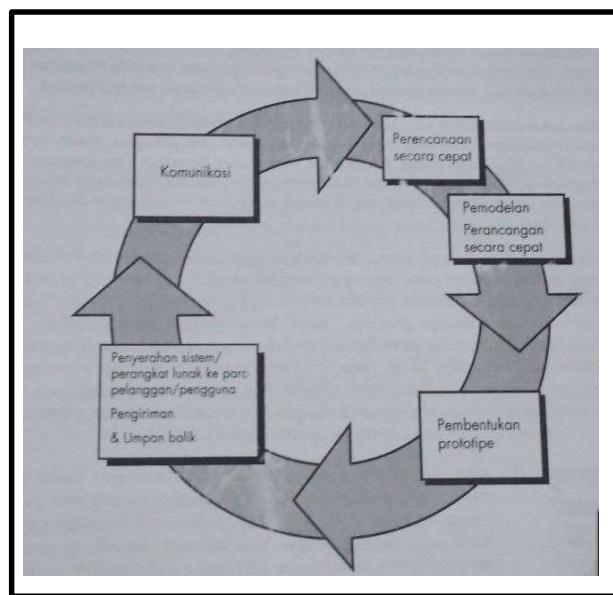
Kajian penelitian yang dilakukan oleh Azid Malil'ula Wildan Muchollad, Arifin Puji Widodo, Anjik Sukmaaji (2015), Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sub-Agent Dalam Penjualan Tiket Pesawat Pada PT Fefva Tours & Travel, Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem informasi ini memantau kinerja sub agent berdasarkan target penjualan dan target profit yang telah ditentukan [7].

2. METODE PENELITIAN

A. Prototipe

Prototipe (*prototyping*) seringkali pelanggan mendefinisikan sejumlah sasaran perangkat lunak secara umum, tetapi tidak bisa mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang rinci untuk fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang akan dimiliki perangkat lunak yang akan

dikembangkan. Pembuatan *Prototype* mampu menawarkan pendekatan yang paling baik [8].



Sumber: (Pressman)[8] Gambar 1. Model Prototype

a) Komunikasi

Tahap ini merupakan tahap komunikasi sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan *observasi* untuk mengetahui masalah yang ada pada sistem dinas Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang guna untuk membuat sistem yang dibutuhkan dan penulis juga melakukan aktivitas tahap komunikasi yang meliputi seperti identifikasi masalah, menjelaskan alur sistem berjalan yang berupa bagan alir atau *flowchart*, mendeskripsikan dokumen dan kebutuhan sistem.

b) Perencanaan secara cepat

Tahap ini merupakan tahap perencanaan sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini penulis melakukan aktivis yang mencakup pendefinisian kebutuhan sistem yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan pemodelan proses data yaitu dengan cara menggambarkan dengan *Flowchart* Dan *Data Flow Diagram* (DFD) sedangkan pemodelan datanya menggambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

c) Pemodelan perancangan secara cepat

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan desain untuk membentuk aplikasi secara garis besar tahapan pembentukan *prototype*. Pada tahap ini penulis melakukan membuat desain alur yang di usulkan berupa *flowchart*, desain *database*, dasain *interface (input dan output)* pada sistem.

d) Pembentukan *prototype*

Tahap ini merupakan proses pembuatan prangkat lunak sampai pengujian dan penyempurnaan. Pada tahap ini penulis membuat implementasi hasil desain sistem yang meliputi *input* maupun *outputnya*, mengimplementasikan hasil *database*, dan hasil tampilan *database*.

e) Penyerahan sistem atau perangkat lunak kepada pelanggan atau pengguna pengiriman dan umpan-balik.

Pada tahap ini sistem yang sudah jadi akan di serahkan kepada *stakeholder* untuk mencoba dan evaluasi sistem yang sudah jadi apakah sesuai dengan yang dibutuhkan. Jika belum sesuai dengan yang di inginkan maka perbaikan sistem akan dilakukan pada sistem yang telah di bangun. Jika sudah maka sistem siap digunakan. Tahap ini merupakan tahap implementasi dan pengujian hasil desain. Pada tahap ini terdapat aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud yaitu:

1) *Coding*

Pada pengembangan sistem ini, peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *database* MySQL.

2) Menguji Sistem

Pengujian yang akan peneliti gunakan yaitu menggunakan pengujian dengan metode *black box* pada tahap percobaan, untuk melihat apakah konten dan menu yang ditampilkan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan menu yang disediakan atau yang sudah dirancangkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

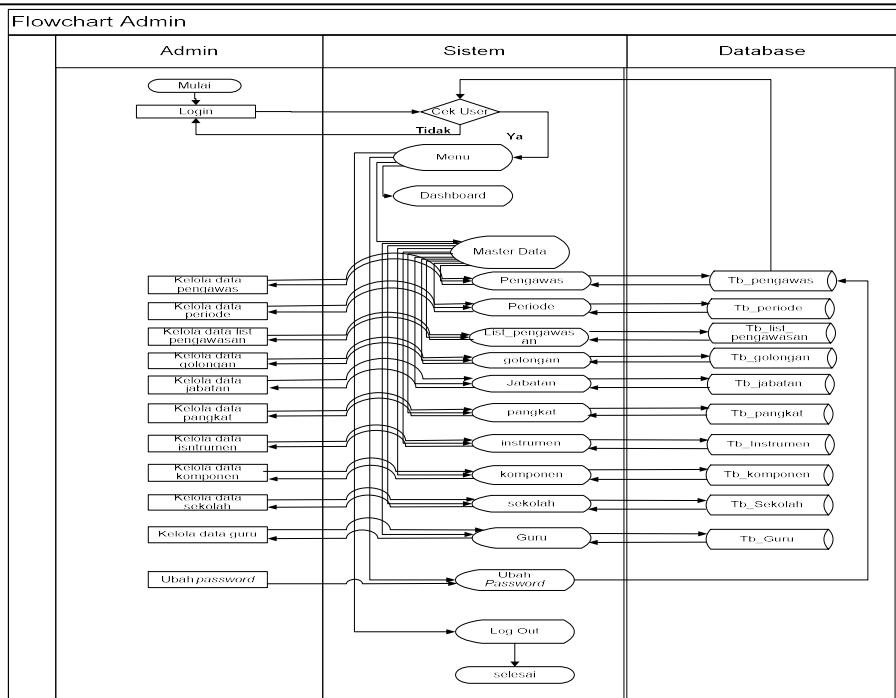
Metode yang digunakan dalam proses pengembangan sistem infromasi *monitoring* kepala sekolah dan guru pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang yaitu menggunakan metode *prototype*.

A. Sistem yang Diusulkan

Alur yang diusulkan oleh penulis yaitu berupa *flowchart*, pada *flowchart* yang diusulkan ini akan menunjukan sebuah alur sistem yang akan berjalan pada Sistem Informasi Monitoring Kinerja Kepala Sekolah dan Guru pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang.

1. Prosedur *admin* yang Diusulkan

Adapun prosedur *admin* yang diusulkan pada Koordiantor Wilayah telah digambarkan dengan *flowchart* seperti pada gambar 2.



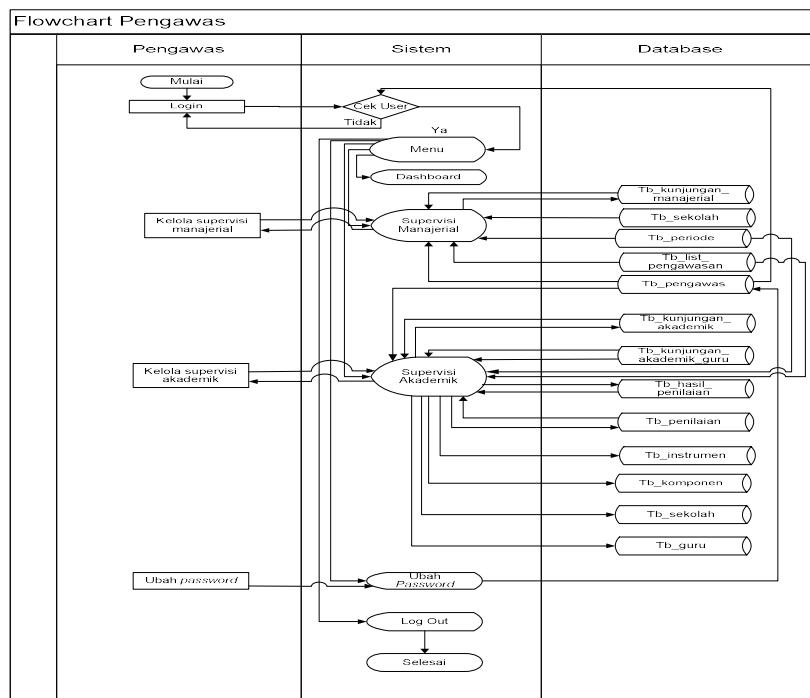
Gambar 2. Flowchart Admin yang diusulkan

Berdasarkan gambar 2 flowchart yang diusulkan pada Koordinator Wilayah dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Admin melakukan *login*
2. Jika *username* dan *password* benar maka akan masuk ke halaman *dashboard* dan jika salah maka akan kembali ke *form login*
3. Admin memilih menu master data
4. Pada menu master data, admin dapat mengelola data pengawas, data periode, data list pengawasan, data golongan, data jabatan, data pangkat, data instrumen, data komponen, data sekolah dan data guru.
5. Admin dapat melakukan ubah password
6. Pengawas memilih menu *log out* untuk keluar.

2. Prosedur Pengawas Yang Diusulkan

Adapun prosedur pengawas yang diusulkan pada Koordiantor Wilayah telah digambarkan dengan *flowchart* seperti pada gambar 3.



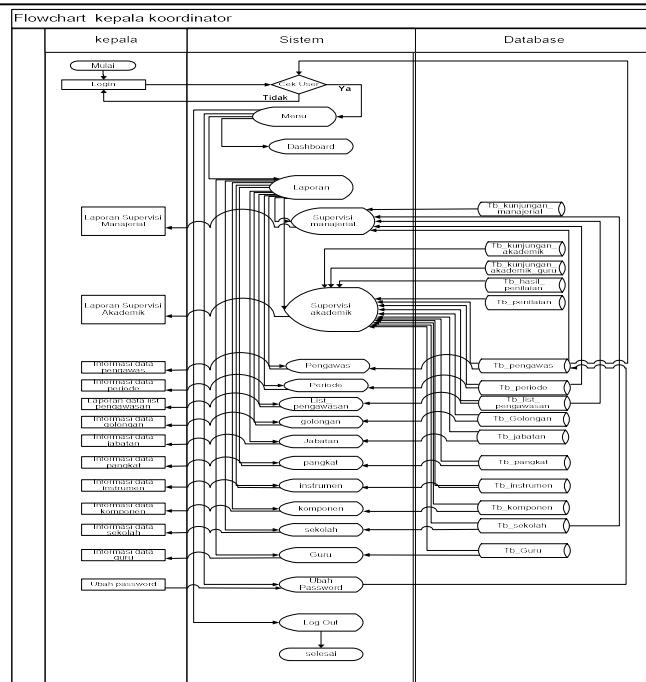
Gambar 3. *Flowchart Pengawas yang diusulkan*

Berdasarkan gambar 3 *flowchart* yang diusulkan pengawas pada Koordinator Wilayah dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengawas melakukan *login*
2. jika *username* dan *password* benar maka akan masuk ke halaman *dashboard* dan jika salah maka akan kembali ke *form login*.
3. Pengawas memilih menu supervisi manajerial
4. Pengawas dapat mengelola data supervisi manajerial
5. Pengawas memilih menu supervisi akademik
6. Pengawas dapat mengelola data supervisi akademik
7. Pengawas dapat melakukan ubah *password*
8. Pengawas memilih menu *log out* untuk keluar.

3. Prosedur *Flowchart* Kepala Koordinator Wilayah

Adapun prosedur Kepala Koordinator Wilayah yang diusulkan pada Koordinatator Wilayah telah digambarkan dengan *flowchart* seperti pada gambar 4:

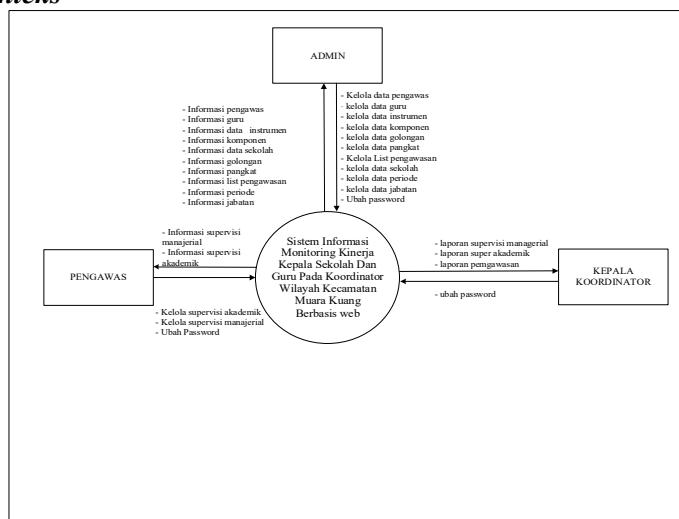


Gambar 4. *Flowchart* Kepala yang diusulkan

Berdasarkan gambar 4 *flowchart* yang diusulkan kepala pada Koordinator Wilayah dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. kepala Koordinator Wilayah melakukan login
 2. Jika *username* dan *password* benar maka akan masuk kehalaman dashboard dan jika *username* dan *password* salah maka akan kembali ke *form login*
 3. Kepala memilih menu laporan
 4. Pada menu laporan, kepala koordinator wilayah dapat melihat data supervisi manajerial, supervisi akademik, data pengawas, data periode, data list pengawasan, data golongan, data pangkat, data jabatan, data instrumen, data komponen, data sekolah dan data guru.
 5. Kepala koordinator wilayah dapat melakukan ubah *password*
 6. Kepala memilih menu *log out* untuk keluar

4. Diagram Konteks

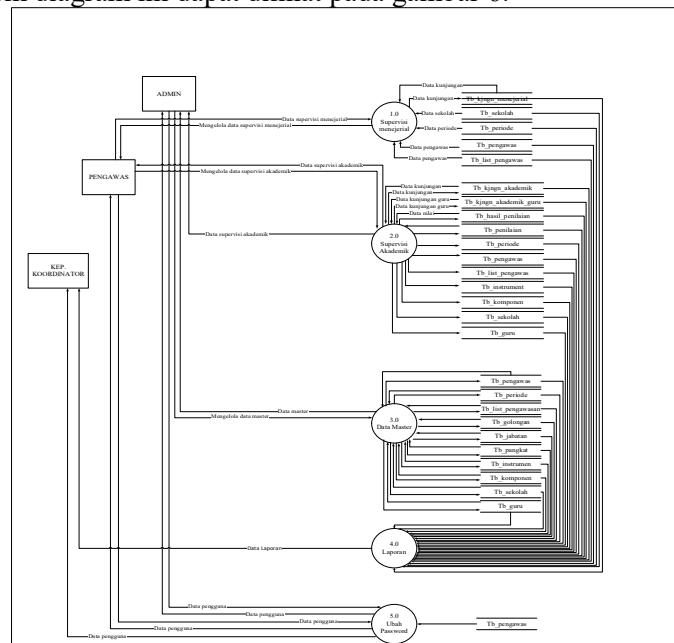


Gambar 5. Diagram Konteks

Pada gambar 4 merupakan diagram konteks yang menggambarkan hubungan antara sistem informasi monitoring Kepala Sekolah dan Guru pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang yaitu Admin mengelola Data pengawas, data periode, data list pengawasan, data golongan, data pangkat, data jabatan, data instrumen, data kompone, data sekolah dan data guru. Admin mendapat informasi informasi dashboard dan informasi Data pengawas, data periode, data list pengawasan, data golongan, data pangkat, data jabatan, data instrumen, data kompone, data sekolah dan data guru. Pengawas mengelolah data supervisi manajerial dan mengelola supervisi akademik. Pengawas mendapat informasi dashboard, informasi data supervisi manajerial dan informasi supervisi akademik. Kepala Koordinator Wilayah mendapat informasi dashboar, laporan supervisi manajerial, laporan supervisi akademik dan laporan pengawasan.

5. Dfd (*Data Flow Diagram*) Level 0

Diagram level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem diagram ini dapat dilihat pada gambar 6.



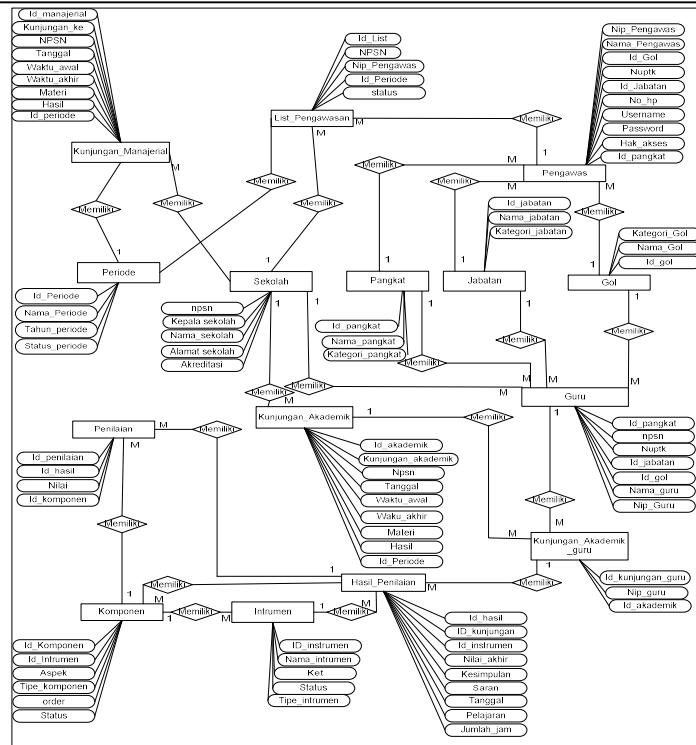
Gambar 6. Data Flow Diagram Level Nol

Berdasarkan gambar DFD Level 0 pada gambar 6 dapat dilihat bahwa hak akses pada sistem terdiri 3 macam akses, yaitu, *Admin*, *Pengawas*, dan *Kepala Koordinator Wilayah* yg memiliki akses masing-masing pada aplikasi sebagai berikut;

- a. Admin dapat mengakses data master terhadap sistem dan dapat melakukan ubah password
 - b. Pengawas Mendapat akses untuk penginputan supervisi manajerial dan supervisi akademik dan melakukan ubah *password*
 - c. Kepala Koordinator Wilayah mendapat untuk melihat data supervisi manajerial, supervisi akademik, laporan dan ubah *password*

6. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut ini adalah gambar *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi atribut-atribut. *Entity Relationship Diagram (ERD)* dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD)

7) Halaman utama pada admin

Pada tampilan halaman utama, terdapat beberapa menu yaitu dashboard, data master dan ubah password:



Gambar 8. Halaman Utama Pada Admin

8. Halaman Utama pada Pengawas

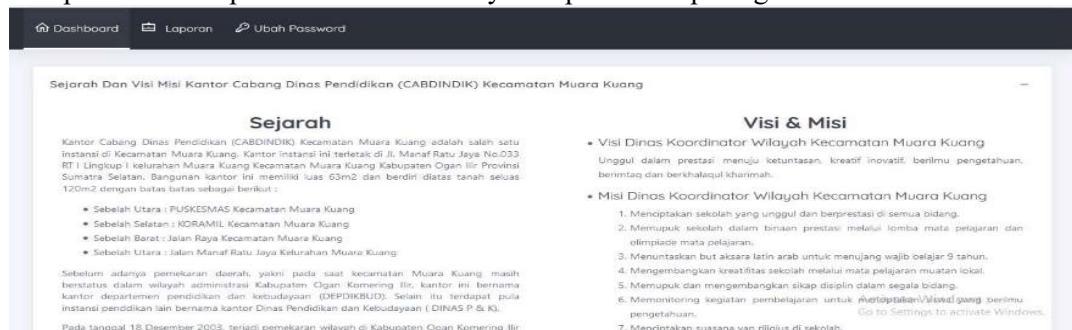
Pada tampilan menu pengawas terdapat beberapa menu yaitu Dashboard, supervisi manajerial, supervisi akademik dan ubah password. Tampilan menu pengawas dapat dilihat pada gambar 9:



Gambar 9. Menu Pengawas

9. Halaman Menu pada Kepala Koordinator Wilayah

Pada tampilan menu kepala Koordinator Wilayah yaitu dashboard, laporan dan ubah password. Kepala koordinator wilayah hanya bisa melihat data didalam website tersebut, Tampilan menu kepala Koordinator wilayah dapat dilihat pada gambar



Gambar 10. Menu Kepala Koordinator Wilayah

10. Form Kunjungan Manajerial

Pada form kunjungan mana digunakan untuk melihat data kunjungan manajerial. Tampilan form kunjungan manajerial dapat dilihat pada gambar 11:

LOGO		PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR	
		DINAS PENDIDIKAN	
		Alamat : Komplek Perkantoran terpadu Pekanbaru Ogan Ilir Indralaya Kode Pos 30662	
KUNJUNGAN PENGAWAS MANAJERIAL / AKADEMIK			
Kunjungan ke		Sekolah	
Hari/Tanggal		Durasi Waktu	
Materi Pembinaan			
<hr/> <hr/>			
Hasil yang diperoleh (Instrumen terlampir)			
<hr/> <hr/>			
Mengetahui Kepala Sekolah,		Pengawas Bina	

Gambar 11. Tampilan Menu Output Kunjungan Manajerial

11. Form Kunjungan Pengawas Akademik

Pada tampilan form kunjungan pengawas akademik digunakan untuk melihat data kunjungan akademik. Tampilan form kunjungan pengawas akademik dapat dilihat pada gambar 12:

LOGO	PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR DINAS PENDIDIKAN Alamat : Komplek Perkantoran terpadu Pemkab Ogan Ilir, Indralaya Kode Pos 30662									
KUNJUNGAN PENGAWAS AKADEMIK										
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Kunjungan ke</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sekolah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Har. Tanggal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Durasi Waktu</td> <td></td> </tr> </table>			Kunjungan ke		Sekolah		Har. Tanggal		Durasi Waktu	
Kunjungan ke										
Sekolah										
Har. Tanggal										
Durasi Waktu										
Nama Guru 1. _____ 6. _____ 2. _____ 7. _____ 3. _____ 8. _____ 4. _____ 9. _____ 5. _____ 10. _____										
Mater Pembinaan _____ _____										
Hasil yang diharapkan: (instrumen terlampir) _____ _____										
Mengelolai Kepala Sekolah,		Pengawas Bina								

Gambar 12. Tampilan Menu Kunjungan Supervisi Akademik

12. Form Insturmen

Pada tampilan form IS.04 berisi form penilaian supervisi administrasi perencanaan pembelajaran. Tampilan form IS.04 dapat dilihat pada gambar 13:

DINAS PENDIDIKAN OGAN ILIR		IS.04		
SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN (Berdasarkan Standar Proses)				
Nama Sekolah Nama Guru Pangkat Golongan Mata Pelajaran Vertikal		Jumlah Tatap Muka		
NO	Komponen Penilaian Pembelajaran	Kondisi	Skor Nilai	Keterangan Keseualian
		Ya Tidak	4 3 2 1	
1	Program Tatapan			4 = Baik Sekali
2	Program Semester			3 = Baik
3	Syllabus			2 = Cukup
4	RPP			1 = Kurang
5	Kalender Pendidikan			
6	Jadwal Tatap Muka			
7	Agenda Harian			
8	Daftar Nilai			
9	KKN			
10	Absensi Siswa			
11	Jumlah Skor			
Keterangan : $\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maximal}}$				
Ketercapaian : 86% - 100% = Baik Sekali 70% - 85% = Baik 55% - 69% = Cukup Dibawah 55% = Kurang				
TINDAK LANJUT : _____				
Diketahui : Kepala Sekolah		Pengawas Pembina		

Gambar 13. Tampilan Instrumen

4. KESIMPULAN

Website yang dibangun adalah sistem informasi *monitoring* kinerja kepala sekolah dan guru pada Koordinator Wilayah Kecamatan Muara Kuang berbasis website.

Tujuan dibuatnya website ini adalah untuk mempermudah pengawas dalam proses penilaian supervisi manajerial dan supervisi akademik. mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan data nilai pada instrumen-instrumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh jajaran akademik STMIK Palcomtech, orang tua dan teman-teman yang membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Triwiyanto, T., 2015. *Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan Untuk Penilaian Kinerja Manajerial Kepala Sekolah*. p. 68.
- [2] Herliana, A. & Rasyid, P. M., 2016. *Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap Development Berbasis Web*. *Informatika*, III(1), p. 41
- [3] Rohaeni, S., Renaldi, F. & Hadiana, A. I., 2017. *Pembangunan Sistem Informasi Evaluasi Tenaga Pendidik Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Cimahi*. *SNATI*, Issue ISSN: 1907 – 5022 , p. 1.
- [4] Banyuwangikab, 2019. *Skpd unit 10101 Dinas pendidikan*. [Online] Available at: <http://www.banyuwangikab.go.id> [Diakses 16 Maret 2019].
- [5] Jaya, K, A., Safriadi, N. & Perwitasari, A. 2018. Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Kinerja Aparatur di Kejaksaan Negeri Mempawah. Vol., No. 1. P-ISSN : 2460-3562 / e-ISSN : 2620-8989.
- [6] Nugroho, R, P. Pembangunan Sistem Informasi Monitoring Penilaian Kinerja Pegawai Di Pt. Continental Cosmetics Manufacture. Edisi , Vol. ,Februari 2014, ISSN : 2089-9033.
- [7] Muchollad, A, M, W., Widodo, A, P. & Sukmaaji, A. Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sub-Agent Dalam Penjualan Tiket Pesawat Pada PT Fefva Tours & Travel. *JSIKA* Vol. 4, No. 2. September 2015, ISSN 2338-137X
- [8] Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Yogyakarta:Andi.